

**TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA UNTUK
MENDUKUNG PELAKSANAAN PPKM MIKRO
PENCEGAHAN WABAH COVID-19 (Studi Kasus Desa Siantar
CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah)**

SKRIPSI

OLEH :

ROSALINA MERA WATI SARUKSUK

188520078



**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)16/11/22

**TRANSPARANSI PENGELOLAAN DANA DESA UNTUK
MENDUKUNG PELAKSANAAN PPKM MIKRO
PENCEGAHAN WABAH COVID-19 (Studi Kasus Desa Siantar
CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas

Medan Area

OLEH :

ROSALINA MERAWATI SARUKSUK

188520078

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

MEDAN

2022

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 16/11/22

Access From (repository.uma.ac.id)16/11/22

LEMBAR PENGESAHAN

Judul Skripsi : Transparansi Pengelolaan Dana Desa Untuk Mendukung Pelaksanaan PPKM Mikro Pencegahan Wabah Covid-19 (Studi Kasus Desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah)

Nama Mahasiswa : Rosalina Merawati Saruksuk

NPM : 188520078

Program Studi : Administrasi Publik

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
 Nina Angelia, S.Sos, M.Si	 Evi Yunita Kurniaty, S.Sos, M.IP

Mengetahui

Dekan	Ka. Prodi Administrasi Publik
 Juliana Hasibuan, M.Si	 Khairunnisah Lubis, S.Sos, M. I.Pol

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang menyatakan bahwa skripsi yang telah saya tulis sebagai syarat memperoleh gelar sarjana di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area yang merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun yang menjadi bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi ini yang saya kutip dari berbagai sumber, telah ditulis sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika dalam penulisan karya ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang telah berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, September 2022



Rosalina Merawati Saruksuk

188520078

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rosalina Merawati Saruksuk
NPM : 188520078
Program Studi : Administrasi Publik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Politik
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **Transparansi Pengelolaan Dana Desa untuk Mendukung Pelaksanaan PPKM Mikro Pencegahan Wabah Covid-19 (Studi Kasus Desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah)**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, September 2022



Rosalina Merawati Saruksuk

188520078

iii

ABSTRAK

Dalam proses pencairan dan pendataan bantuan langsung tunai (BLT) dana desa belum direalisasikan kepada masyarakat yang benar-benar terdampak covid-19, adanya keluhan masyarakat desa yang tidak menerima bantuan langsung tunai (BLT), adanya pemalsuan data verifikasi/validasi penerimaan bantuan langsung tunai (BLT) karena ditemukan ketidaksesuaian data NIK dengan nama, dan bantuan langsung tunai (BLT) lebih banyak diberikan kepada kerabat atau keluarga kepala desa dan perangkat desa. Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui transparansi pengelolaan dana desa digunakan untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah Covid-19 dan Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pengelolaan dana desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah Covid-19. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa transparansi pengelolaan dana desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah covid-19 studi kasus desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah belum transparan (terbuka) kepada masyarakat mengenai keuangan dana desa yang diterima. Sehingga masyarakat desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong tidak mengetahui anggaran dana yang diterima pemerintah desa. Peneliti juga menemukan hambatan yang terjadi dalam pengelolaan dana desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah covid-19 yaitu kondisi infrastruktur yang kurang memadai dan minimnya pemahaman masyarakat desa Siantar CA mengenai dana desa.

Kata kunci : Transparansi, Pengelolaan, Dana Desa

ABSTRACT

In the process of disbursing and collecting data on direct cash assistance from village funds, it has not been realized for people who are really affected by the corona virus-19, the existence of falsification of data on verification/validation of receipt of direct cash assistance because it was found that there was discrepancy between the NIK data and the name, and there are complaints from villages who do not receive direct cash assistance is given to relatives or families of the village head and village officials. The purpose of this study was to determine the transparency of village fund management used to support the implementation of micro PPKM to prevent the corona virus19 and to find out the inhibiting factors in managing village funds to support the implementation of micro PPKM to prevent the corona virus19 outbreak. The method used in this study is a qualitative method with a descriptive approach. Data collection techniques in this study use interview, observation, documentation and triangulation techniques. The results of this study indicate that the Transparency In The Management Of Village Funds To Support The Implementation Of Micro Ppkm To Prevent the Corona Virus 19 Outbreak (In Siantar CA Sosorgadong District Central Tapanuli Tengah) has not been transparent to the public regarding the finances of village funds received. So that the people of Siantar CA do not know the funds received by the village government. The study also found obstacles that occurred in the management of village funds to support the implementation of mikro PPKM to prevent the covid-19 outbreak, namely inadequate infrastructure conditions and the lack of understanding of the Siantar CA village community regarding village funds.

Keywords : transparency, management, village fund

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah pada tanggal 19 Januari 2000 dari Ayah Benjamin Saruksuk dan Ibu Rumita Meha. Penulis merupakan anak ke dua dari empat bersaudara. Penulis bersekolah di sekolah SDN 156489 Siantar CA 2 pada tahun 2006. Selanjutnya pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri dua sosorgadong. Kemudian pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan menengah keatas di SMK Tri Mulia Bhakti Sorkam. Pada tahun 2018 sampai sekarang penulis terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Di Universitas Medan Area.

Selama mengikuti perkuliahan penulis tidak pernah aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi kemahasiswaan yaitu menjadi panitia selain itu penulis juga mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) .

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Dengan rahmat dan karunia-Nya pula penulis mampu untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Transparansi Pengelolaan Dana Desa Untuk Mendukung Pelaksanaan PPKM Mikro Pencegahan Wabah Covid-19 (Studi Kasus Desa Siantar CA Kecamatan Sosogadong Kabupaten Tapanuli Tengah)” skripsi ini adalah salah satu syarat kelulusan dalam mendapatkan gelar S1 Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.

Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan adanya kritik maupun saran dari para pembaca. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi perkembangan serta pengetahuan untuk kita semua. Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini terutama :

1. Kedua Orang Tua, Adik, Abang, Nenek dan seluruh keluarga yang telah memberi penulis dukungan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng selaku Rektor Universitas Medan Area.
3. Ibu Dr. Effiati Juliana Hasibuan, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik.
4. Ibu Khairunnisah Lubis, S.Sos, M.I.Pol selaku KA. Prodi Administrasi Publik.

5. Ibu Nina Angelia, S.Sos, M.Si selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan, motivasi dan sudah meluangkan waktunya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Evi Yunita Kurniaty, Sos, M.IP selaku dosen pembimbing II yang telah memberikan saran dan kritik yang baik dalam penulisan skripsi ini.
7. Ibu Marlina Deliana, S.AB, M.AB selaku dosen sekretaris.
8. Bapak Drs. Irwan Nasution, S.Pd, M.AP selaku dosen ketua sidang.
9. Seluruh informan kunci, informan utama dan informan tambahan yakni kepala desa, perangkat desa dan masyarakat desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah yang bersedia memberikan waktu untuk di wawancarai.
10. Bapak dan ibu dosen serta Pegawai Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Medan Area.
11. Seluruh teman-teman Cetar Squad, kost 102C dan teman-teman seperjuangan kelas A2 administrasi publik.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan, maka dari itu dengan segala kerendahan hati penulis meminta maaf. Terimakasih, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, September 2022

Penulis

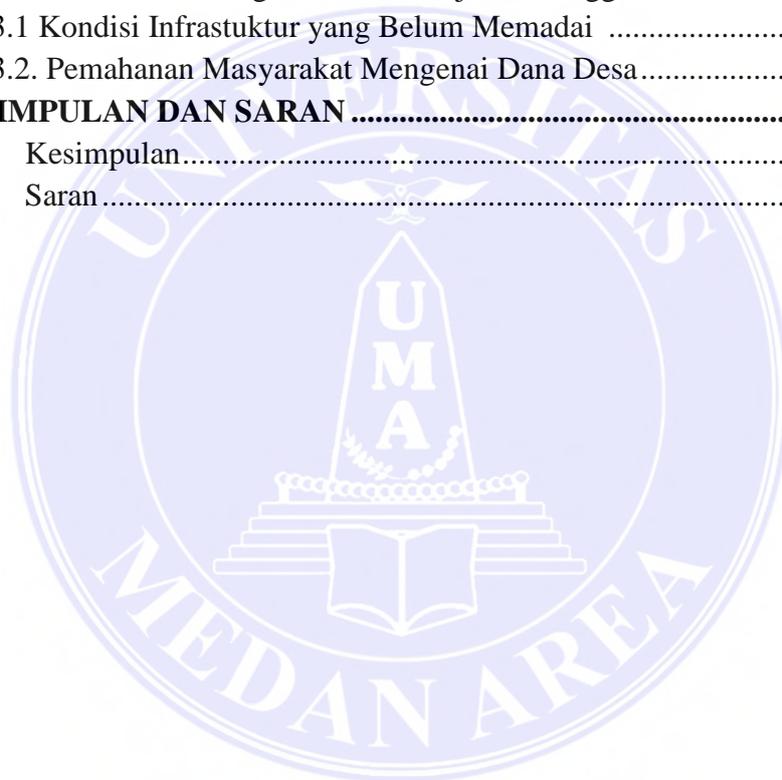
Rosalina M. Saruksuk

188520078

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah.....	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1. Uraian Teoritis.....	7
2.1.1. Pengertian Transparansi	7
2.1.2. Transparansi Dalam <i>Good Governance</i>	9
2.1.3. Prinsip Dan Indikator Transparansi	10
2.1.4. Transparansi Pembangunan Desa	11
2.2. Pengertian Pengelolaan	14
2.3. Pengertian Dana desa	16
2.3.1. Pengertian Dana	16
2.3.2. Pengertian Desa.....	17
2.3.3. Dana Desa	17
2.3.4. Tujuan Dana Desa.....	18
2.3.5. Pengelolaan Dana Desa.....	18
2.4. Pengertian Wabah Covid-19.....	20
2.5. Penelitian Terdahulu	31
2.6. Kerangka Pemikiran	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1. Jenis Penelitian	33
3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	34
3.3. Metode Pengumpulan Data	35
3.4. Informan Penelitian	38
3.5. Metode Analisis Data	40
3.6. Instrumen Penelitian.....	42
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
4.1. HASIL PENELITIAN	43

4.1.1. Deskripsi Umum Lokasi Penelitian.....	43
4.1.2. Keadilan Sosial Desa	44
4.1.3. Sumber Daya Alam.....	46
4.1.4 Sarana Dan Prasarana	47
4.1.5. Kondisi Pemerintah Desa.....	48
4.1.6. Visi Misi Desa Siantar CA.....	52
4.1.7. Struktur Pemerintahan Desa Siantar CA Periode 2021-2026.....	53
4.2. PEMBAHASAN	54
4.2.1. Ketersediaan Dan Aksebilitas Dokumen	54
4.2.2. Penyediaan Informasi Yang Jelas Tentang Prosedur Dan Biaya.....	56
4.2.3. Kemudahan Akses Informasi.....	59
4.2.4. Mekanisme Pengaduan Jika Terjadi Pelanggaran	61
4.3.1 Kondisi Infrastruktur yang Belum Memadai	63
4.3.2. Pemahaman Masyarakat Mengenai Dana Desa.....	64
KESIMPULAN DAN SARAN	66
5.1. Kesimpulan.....	66
5.2. Saran	68



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	32
Gambar 4. 1 Struktur Pemerintahan Desa Siantar CA Periode 2021-2026	53



DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3. 1 Waktu Penelitian	35
Tabel 3. 2 Informan Penelitian.....	39
Tabel 4. 1 Nama-Nama Kepala Desa Siantar CA	44
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Desa Siantar CA Tahun 2022	45
Tabel 4. 3 Tingkat Pendidikan Di Desa Siantar CA Tahun 2022	45
Tabel 4. 4 Uraian Sumber Daya Alam	46
Tabel 4. 5 Jenis Pekerjaan Di Desa Siantar CA	47
Tabel 4. 6 Kondisi Sarana Dan Prasarana Umum Desa Siantar CA	48



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian.....	72
Lampiran 2 : Data-Data Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT).....	74
Lampiran 3 : Dokumentasi Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT).....	78
Lampiran 4 : Data Informan.....	79



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia sejak Maret 2020 telah menjadi ancaman yang signifikan terhadap ketahanan Nasional Indonesia. Pandemi Covid-19 tidak hanya memberikan dampak buruk dari sisi kesehatan saja, tetapi juga berdampak buruk terhadap hampir seluruh gatra kehidupan berbangsa dan bernegara. Di sisi ekonomi misalnya, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi negatif selama dua (2) triwulan berturut-turut di tahun 2020, sehingga dinyatakan resmi jatuh ke dalam resesi. Di sisi politik, kerap kali terjadi perbedaan pandangan antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah dalam penanganan Covid-19, sehingga mempengaruhi efektivitas kebijakan. Sedangkan dari sisi sosial budaya, masyarakat harus mengalami gegar budaya (*culture shock*) karena harus beradaptasi dengan kebiasaan (*New Normal/AKB*).

Pemerintah Indonesia menyadari bahwa pandemi Covid-19 ini sulit diprediksi kapan akan berakhir. Merujuk pada kasus-kasus empirik di negara lain, di mana pandemi Covid-19 memasuki gelombang kedua (contoh: India dan Italia), serta bermutasi menjadi varian baru yang lebih ganas dan cepat penyebarannya, maka dipandang perlu untuk membatasi mobilisasi atau pergerakan masyarakat. Segala upaya yang ditempuh pemerintah, khususnya dalam pemulihan ekonomi nasional, akan sia-sia apabila laju penyebaran wabah tidak dapat diredam. Banyaknya masyarakat yang terpapar kasus positif akan menimbulkan cost finansial dan sosial yang lebih besar di kemudian hari. Salah satu kebijakan yang diambil oleh pemerintah adalah melalui penerapan

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat Berbasis Mikro (PPKM).

Kebijakan PPKM Mikro ini merupakan sekuensi dari kebijakan-kebijakan sebelumnya, seperti Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), serta Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Jawa-Bali yang diterapkan di tujuh provinsi sejak 11 Januari 2021. PPKM merupakan pembatasan hingga unit terkecil di masyarakat yakni RT/RW seperti di desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong melalui PPKM Mikro yang berlaku sejak Februari 2021 ini diharapkan dapat menjadi mekanisme yang efektif dalam menekan laju lonjakan kasus positif Covid-19.

Selain itu, pemerintah juga mempercepat penyaluran Dana Desa (DD) yang diyakini mampu mendukung pelaksanaan PPKM terutama di desa. Pelaksanaan penyaluran DD dan BLT DD pada awal tahun 2021 khususnya pada bulan Januari dan Februari sudah berlangsung. Di mana Pemerintah Desa harus merelokasi penggunaan Dana Desa yang semula dipergunakan untuk empat kewenangan desa mulai dari penyelenggaraan pemerintahan desa, penerapan pembangunan desa, pemeliharaan kemasyarakatan desa dan pemberdayaan masyarakat desa terpaksa dialihkan atau dialokasikan sebagian untuk mengatasi dan mencegah permasalahan sosial dan ekonomi akibat pandemi Covid-19. Salah satunya untuk bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak, dalam hal ini untuk Bantuan Langsung Tunai Desa. Di mana terdapat banyak perubahan anggaran yang dilakukan oleh Pemerintah Desa khususnya di tahun 2020.

Penyaluran Dana Desa diarahkan untuk pelaksanaan BLT DD dan mendukung PPKM Mikro seperti di Desa Siantar CA Sosorgadong. Oleh karena itu sejumlah bantuan sosial (BANSOS) di gelontarkan pemerintah guna

meringankan beban masyarakat yang terdampak PPKM. Berikut sejumlah program bantuan telah diberikan pemerintah mulai sejak juni yakni : Bansos Tunai, Diskon Tarif Listrik, Kartu Prakerja, Bantuan UMKM, PHK Dan Kartu Sembako.

Penyelenggaraan pemerintah desa merupakan subsistem dari sistem penyelenggaraan pemerintahan, sehingga desa memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakatnya. Pemerintah desa merupakan lembaga perpanjangan tangan pemerintah pusat memiliki peran yang strategis dalam pengaturan masyarakatnya desa/kelurahan dan keberhasilan pembangunan nasional. Pemerintah desa terdiri dari kepala desa dan perangkat desa, yakni terdiri atas sekretaris desa dan perangkat desa. Sejak diberlakukannya otonomi daerah di Indonesia desa telah memiliki kewenangan sendiri untuk mengatur seluruh tatanan di desa, termasuk menyusun anggaran ataupun menyusun keuangan di desa sendiri.

Otonomi daerah di Indonesia telah dilaksanakan sejak tahun 2001. Peraturan undang-undang yang mengatur tentang otonomi daerah tercantum dalam UU No. 32 tahun 2004, yang menjelaskan bahwa otonomi daerah adalah hak, kewajiban, dan wewenang untuk mengatur sendiri dalam pemerintahannya. Tujuan utama terbentuknya otonomi daerah yaitu guna tercapainya *good governance* atau tata kelola pemerintahan yang baik. Salah satu upaya untuk mewujudkan *good governance* yaitu dengan meningkatkan transparansi pengelolaan keuangan (Putra,2016).

Transparansi pengelolaan dana desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah covid-19 di desa Siantar CA Kecamatan

Sorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah sudah lumayan baik karena kepala desa Siantar CA Transparan (Terbuka) mengenai keuangan desa bisa dilihat dari spanduk yang disediakan. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat kekurangan bantuan langsung tunai belum direalisasikan kepada masyarakat yang benar-benar terdampak covid-19, adanya keluhan masyarakat desa yang tidak menerima bantuan langsung tunai (BLT), adanya pemalsuan data verifikasi/validasi penerimaan bantuan langsung tunai (BLT) karena ditemukan ketidaksesuaian data NIK dengan nama dan bantuan langsung tunai (BLT) lebih banyak diberikan kepada kerabat atau keluarga kepala desa dan perangkat desa.

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait transparansi pengelolaan dana desa untuk mendukung Pelaksanaan PPKM Mikro Pencegahan Wabah Covid-19 Desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah. Berkaitan dengan hal tersebut penulis mengambil judul penelitian **“Transparansi Pengelolaan Dana Desa Untuk Mendukung Pelaksanaan PPKM Mikro Pencegahan Wabah Covid-19 (Studi Kasus Desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong)”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana transparansi pengelolaan dana desa dalam mendukung pelaksanaan PPKM Mikro Pencegahan wabah Covid-19 tersebut?
2. Apa faktor penghambat yang terjadi dalam pengelolaan dana desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah Covid-19?

1.3. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui transparansi pengelolaan dana desa digunakan untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah Covid-19.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pengelolaan dana desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah Covid-19.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengembang pengetahuan. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian lebih lanjut.

2. Secara Praktis

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat memperoleh manfaat praktis sebagai berikut :

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dalam menggunakan ilmu pengetahuan dan teori yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan.

b. Bagi Civitas Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi kalangan akademis dalam Efektifitas Kinerja Pegawai serta dapat menjadi acuan pada penelitian selanjutnya yang relevan atau sejenis.

c. Bagi Desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi atau masukan untuk meningkatkan pengelolaan dana desa.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Uraian Teoritis

2.1.1. Pengertian Transparansi

Menurut Andrianto (2007) menyatakan bahwa transparansi adalah keterbukaan secara sungguh-sungguh, menyeluruh, dan memberi tempat bagi partisipatif aktif dari seluruh lapisan masyarakat dalam proses pengelolaan sumber daya publik. Transparansi adalah prinsip keterbukaan yang memungkinkan masyarakat untuk mengetahui dan mendapatkan akses informasi seluas-luasnya tentang keuangan daerah.

Transparansi dapat menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi tentang penyelenggaraan pemerintahan, yakni informasi tentang kebijakan proses pembuatan, dan pelaksanaannya serta hasil-hasil yang dicapai. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 menjelaskan bahwa transparan adalah memberikan informasi keuangan yang terbuka dan jujur kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada Perundang-undangan.

Transparansi merupakan pelaksanaan tugas dan kegiatan yang bersifat terbuka bagi masyarakat mulai dari proses kebijakan, perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian yang mudah diakses oleh semua pihak yang membutuhkan informasi tersebut. Transparansi juga memiliki arti keterbukaan

organisasi dalam memberikan informasi yang terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang menjadi pemangku kepentingan. Transparansi dibangun atas dasar harus informasi yang bebas. Seluruh proses pemerintahan, lembaga-lembaga dan informasi perlu dapat diakses oleh pihak-pihak yang berkepentingan dan informasi yang tersedia harus memadai agar dapat dimengerti dan dipantau.

Transparansi merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh pemerintah untuk memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam mengakses informasi. Sehingga dengan adanya transparansi dapat membangun kepercayaan masyarakat melalui adanya akses yang memadai untuk mendapatkan informasi yang fakta dan akurat. Keterbukaan atau transparansi dapat diartikan sebagai tindakan yang memungkinkan suatu persoalan dapat menjadi jelas, serta mudah untuk difahami oleh kalangan masyarakat dan dapat dibuktikan kebenarannya sehingga tidak ada lagi permasalahan (Mulyaningsih:2019:6).

Beberapa manfaat penting dengan adanya transparansi anggaran menurut (Andrianto, 2007), yaitu :

1. Mencegah korupsi
2. Lebih mudah mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan kebijakan
3. Meningkatkan akuntabilitas pemerintahan sehingga masyarakat akan lebih mampu mengukur kinerja pemerintah
4. Meningkatkan kepercayaan terhadap komitmen pemerintah untuk memutuskan kebijakan tertentu
5. Memperkuat kohesi, karena kepercayaan publik terhadap pemerintah akan terbentuk

Transparansi menjadi sangat penting bagi pelaksanaan fungsi-fungsi pemerintahan dalam menjalankan mandat dari rakyat. Mengingat pemerintah saat memiliki kewenangan mengambil berbagai keputusan penting yang berdampak bagi orang banyak, pemerintah harus menyediakan informasi yang lengkap mengenai apa yang dikerjakannya. Dengan demikian, transparansi mejadi instrumen penting yang dapat menyelamatkan uang rakyat dari penyalahgunaan uang yang bukan menjadi kewenangannya.

2.1.2. Transparansi Dalam *Good Governance*

Sasaran penyelenggaraan pemerintahan dewasa ini seharusnya adalah kepercayaan yang diperintah terhadap pemerintahan sebagai output. Maksudnya disini adalah yang diperintah percaya kepada pemerintah karena bukti bukan janji. Kepercayaan tersebut timbul karena pemerintah mampu dan mau untuk memenuhi janji yang telah disampaikan. Kemampuan untuk menjawab atau memenuhi janji kepada orang lain atau diri sendiri tersebut adalah tanggung jawab kepada warganya. Untuk mewujudkan pertanggungjawaban pemerintah terhadap warganya salah satu cara dilakukan dengan menggunakan prinsip transparansi (keterbukaan) (Tahir,2014:108). Melalui transparansi penyelenggaraan pemerintahan, masyarakat dapat memberikan *feedback* atau *outcomes* terhadap kebijakan yang telah diambil oleh pemerintah.

Dengan adanya transparansi di setiap kebijakan dan keputusan dilingkungan organisasi dan pemerintah, maka keadilan (*fairness*) dapat ditumbuhkan. transparansi berarti keterbukaan (*openness*) pemerintah dalam memberikan informasi terkait dengan aktivitas pengelolaan sumber daya publik kepada pihak-pihak yang membutuhkan informasi. Pemerintah berkewajiban

untuk memberikan informasi keuangan dan informasi lainnya yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan ekonomi, sosial dan politik oleh pihak yang berkepentingan. Tjokromidjoyo (2003:123), menjelaskan bahwa transparansi yaitu dapat diketahui oleh banyak pihak (yang berkepentingan) mengenai perumusan kebijakan (politik), dari pemerintah, organisasi dan badan usaha.

2.1.3. Prinsip Dan Indikator Transparansi

Dalam Transparansi Anggaran Pemerintah (Kristianten,2006:52) menyebutkan bahwa transparansi anggaran adalah informasi terkait perencanaan penganggaran merupakan hak setiap masyarakat. Hak masyarakat yang terkait penganggaran yaitu:

1. Hak untuk mengetahui
2. Hak untuk mengamati dan menghadiri pertemuan publik
3. Hak untuk mengemukakan pendapat
4. Hak untuk memperoleh dokumen publik
5. Hak untuk diberi informasi

Berdasarkan penjelasan tersebut, beberapa prinsip yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain, adanya keterbukaan informasi yang mudah dipahami oleh masyarakat, adanya publikasi mengenai detail keuangan dana anggaran, adanya laporan berkala mengenai keuangan dana desa. Prinsip transparansi menciptakan kepercayaan timbal balik antara masyarakat dan pemerintah melalui penyediaan informasi yang akurat dan memadai.

Dalam transparansi anggaran pemerintah (Kristianten,2006:73) Pelaksanaan transparansi diukur melalui beberapa indikator yaitu:

1. Ketersediaan dan aksesibilitas dokumen
2. Penyediaan informasi yang jelas tentang prosedur dan biaya
3. Kemudahan akses informasi
4. Menyusun suatu mekanisme pengaduan jika terjadi pelanggaran

2.1.4. Transparansi Pembangunan Desa

Lebih jauh mengemukakan bahwa kebebasan menjadi isu sentral dalam proses pembangunan karena dua alasan (Winarno,2014:72). Kebebasan instrumental berkenaan dengan kemerdekaan yang bersifat instrumental yang mendukung, baik langsung maupun tidak langsung dan pencapaian kemerdekaan penuh. Kemerdekaan instrumental diantaranya adalah:

1. Kebebasan Politik

Dalam pengertian yang lebih luas, (termasuk didalam hak-hak sipil) mengacu pada adanya peluang-peluang yang tersedia bagi rakyat untuk menentukan siapa yang memerintah dan atas dasar apa pemerintahan tersebut, termasuk didalamnya melakukan pemeriksaan dan mengajukan kritik terhadap pemegang kekuasaan; memiliki kebebasan untuk mengungkapkan sikap politik dan adanya kebebasan pers tanpa sensor, kebebasan untuk memilih partai-partai politik yang tersedia dan sebagainya. Singkatnya, kebebasan politik berkaitan erat dengan demokrasi politik dalam pengertian yang luas.

2. Kesempatan-Kesempatan Ekonomi

Kesempatan ekonomi merujuk pada ketersediaan peluang bagi setiap orang untuk menggunakan sumber-sumber ekonomi untuk tujuan-tujuan konsumsi, produksi dan pertukaran. Dalam kaitan ini, apa yang sering disebut sebagai pemenuhan hak-hak ekonomi tergantung pada sumber daya yang

tersedia untuk digunakan dan juga tersedianya syarat-syarat pertukaran seperti harga nisbi dan mekanisme bekerjanya pasar. Dengan demikian, karena pembangunan ekonomi seharusnya meningkatkan pendapatan dan kekayaan suatu negara, maka ia juga harus mencerminkan terjadinya penguatan hak-hak ekonomi penduduk sehingga jika ditarik hubungan antara kekayaan dan pendapatan nasional, pada satu sisi, dengan pemenuhan hak-hak ekonomi penduduk pada sisi yang lain, masalah pembagian dan pemerataan pendapatan menjadi hal yang penting. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi yang menciptakan ketimpangan dalam distribusi pendapatan menyalahi kaidah ini.

3. Kesempatan-Kesempatan Sosial

Ini merujuk pada pengaturan-pengaturan yang memungkinkan masyarakat untuk menikmati pelayanan pendidikan, pemeliharaan, kesehatan, dan sebagainya yang mempengaruhi kemerdekaan sesungguhnya bagi semua orang untuk hidup secara layak. Kesempatan atau peluang untuk mendapatkan kemudahan-kemudahan ini adalah penting tidak hanya dalam rangka mencapai taraf hidup pribadi yang menyenangkan, tetapi juga penting dalam rangka partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi dan politik.

4. Jaminan Keterbukaan

Kemerdekaan instrumental keempat ini berkaitan dengan kebutuhan akan adanya keterbukaan yang diharapkan semua orang, yakni kemerdekaan untuk saling berurusan satu dengan yang lain dengan jaminan adanya keterbukaan dan kejelasan. Jika hal ini dirusak, maka akan muncul akibat-akibat yang merusak bagi pihak ketiga. Jaminan keterbukaan ini juga menjadi

alat yang efektif dalam rangka mencegah terjadinya tindak korupsi, penyelewengan keuangan dan penyelesaian-penyelesaian tersembunyi yang mungkin merugikan kepentingan publik.

5. Perlindungan Keamanan

Perlindungan keamanan penting dan sangat dibutuhkan guna menyediakan jaring pengaman sosial bagi usaha untuk mencegah penduduk yang menjadi korban menderita semakin parah. Ranah perlindungan keamanan ini mencakup pengaturan-pengaturan kelembagaan yang pasti seperti ketentuan hukum resmi bagi pemberian jaminan pengangguran dan pemberian pendapatan tambahan bagi fakir miskin dan juga ketentuan-ketentuan mengenai keadaan darurat seperti hibah untuk bencana, kelaparan dan penyediaan bantuan lapangan kerja guna memperoleh pendapatan bagi kaum miskin.

Lebih dalam lagi Sen menekankan perluasan kebebasan dalam pembangunan sebagai proses perluasan kebebasan manusia (Winarno,2013:56). Menurutnya pembangunan yang mampu memperluas ruang kebebasan manusia maka pembangunan itu harus mampu memperluas kapabilitas atau kemampuan rakyat untuk menjalani jenis kehidupan yang bernilai bagi mereka dan mempunyai alasan untuk bernilai. Suatu proyek pembangunan melibatkan suatu perencanaan.

Dalam pembangunan desa dari Rondinelli (dalam Rustiadi,2006:8) yang merupakan pemanfaatan hasil pembangunan fisik desa yaitu dengan membantu atau memperbaiki prasarana jalan desa akan menciptakan atau memperbaiki kehidupan masyarakat desa. Dengan adanya pembangunan prasarana jalan,

masyarakat dapat menggunakan jalan tersebut dengan berbagai kebutuhan yang mereka perlukan seperti melakukan mobilitas, pemasaran hasil pertaniannya, mengangkat hasil pertanian agar lebih mudah. Pembangunan desa bukan hal baru lagi di Indonesia ini, yang bertujuan untuk menentaskan kemiskinan dan meningkatkan kesejahteraan pedesaan dalam proyek-proyek yang dilakukan pemerintah. Kemudian diperlukan pengembangan wilayah dalam pembangunan desa. Tujuan pengembangan wilayah mengandung dua (2) sisi yang saling berkaitan yaitu sisi sosial dan sisi ekonomis. Dengan kata lain pengembangan wilayah adalah merupakan upaya memberikan kesejahteraan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Misalnya menciptakan pusat-pusat produksi, memberikan kemudahan sarana dan prasarana pelayanan logistik dan sebagainya.

2.2. Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Secara umum pengelolaan merupakan kegiatan merubah sesuatu hingga menjadi baik berat memiliki nilai-nilai yang tinggi dari semula. Pengelolaan dapat juga diartikan sebagai untuk melakukan sesuatu agar lebih sesuai serta cocok dengan kebutuhan sehingga lebih bermanfaat. Nugroho (2003:119) mengemukakan bahwa Pengelolaan merupakan istilah yang dipakai dalam ilmu manajemen. Secara etimologi istilah pengelolaan berasal dari kata kelola (*to manage*) dan biasanya merujuk pada proses mengurus atau menangani sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu. Jadi pengelolaan merupakan ilmu manajemen yang berhubungan

dengan proses mengurus dan menangani sesuatu untuk mewujudkan tujuan tertentu yang ingin dicapai.

Sementara Terry (2009:9) mengemukakan bahwa : Pengelolaan sama dengan manajemen sehingga pengelolaan dipahami sebagai suatu proses membeda-bedakan atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan dengan memanfaatkan baik ilmu maupun seni agar dapat menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengelolaan atau yang sering disebut manajemen pada umumnya sering dikaitkan dengan aktivitas-aktivitas dalam organisasi berupa perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan pengawasan. Istilah manajemen berasal dari kata kerja to manage yang berarti menangani, atau mengatur. Dari pengertian pengelolaan di atas, dapat disimpulkan bahwa Pengertian Pengelolan yaitu bukan hanya melaksanakan suatu kegiatan, yang meliputi fungsi-fungsi manajemen, seperti perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Sedangkan menurut Syamsu menitik beratkan pengelolaan sebagai fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengontrolan untuk mencapai efisiensi pekerjaan. Pengelolaan juga diartikan mengatur, peraturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen. Dalam kamus bahasa indonesia disebutkan bahwa pengelolaan berarti proses, cara atau perbuatan mengelola, sedangkan mengelola berarti mengendalikan atau menyelenggarakan (Malayu,2014:1).

2.3. Pengertian Dana desa

2.3.1. Pengertian Dana

Adapun pengertian dana menurut para ahli yaitu sebagai berikut:

1. Menurut Drs. Kustadi Arinta dana adalah sejumlah uang atau sumber lain yang disisihkan buat tujuan penyelenggaraan kegiatan tertentu/mendapatkan objek tertentu yang sesuai dengan ketentuan pembatasan khusus dan yang disusun sebagai satuan keuangan dan pembukuan tersendiri.
2. Menurut Prof Drs. Bambang Riyanto dana dalam arti sempit yaitu khas atau dalam arti yang lebih luas yaitu modal kerja.
3. Menurut Drs. Munawir berpendapat pengertian yang pertama dana sama dengan modal kerja baik dalam arti modal kerja bruto maupun modal kerja neto, sehingga dengan demikian laporan sumber dan penggunaan dana menggambarkan suatu ringkasan sumber dan penggunaan modal kerja dan perubahan-perubahan unsur-unsur modal kerja selama periode yang bersangkutan pengertian yang kedua dana diartikan sama dengan kas, dengan demikian laporan sumber dan penggunaan dana menggambarkan suatu ringkasan sumber dan penggunaan kas selama periode yang bersangkutan.

2.3.2. Pengertian Desa

Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan negara kesatuan republik Indonesia. Pemerintah desa adalah kepala desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintah desa.

2.3.3. Dana Desa

Pengertian dana desa dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2020 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 Adalah Dana Yang Bersumber dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan digunakan untuk mendanai penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Dana desa adalah dana yang bersumber dari anggaran pendapatan dan belanja negara yang diperuntukkan bagi desa yang ditransfer melalui Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota dan digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pemerintahan pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan dan pemberdayaan masyarakat. Berdasar berdasarkan hak asal usul dan kewenangan lokal berskala desa sebagaimana yang telah ditetapkan

dalam Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 pasal 72 ayat 1 huruf b dan ayat 2. Dana desa merupakan hak desa sebagaimana pemerintah daerah kabupaten kota yang berhak untuk memperoleh anggaran DAU (desa alokasi umum) dan DAK (dana alokasi khusus) dan pemerintah pusat. Dana desa dalam APBN ditentukan sebesar 10% dan di luar dana transfer Daerah Secara bertahap yang perhitungannya berdasarkan jumlah desa, sedangkan pengalokasiannya berdasarkan pada jumlah penduduk, angka kemiskinan, luas wilayah, dan tingkat kesulitan geografis.

2.3.4. Tujuan Dana Desa

Berdasarkan undang-undang Nomor 6 tahun 2014 antara lain sebagai berikut :

1. Meningkatkan pelayanan publik di desa
2. Mengentaskan kemiskinan
3. Memajukan perekonomian desa
4. Mengatasi kesenjangan pembangunan antar desa
5. Memperkuat masyarakat desa sebagai subjek dari pembangunan

2.3.5. Pengelolaan Dana Desa

Menurut Undang- Undang Nomor 6 Tahun 2014 Keuangan desa adalah semua hak dan kewajiban desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan dengan pelaksanaan hak dan kewajiban desa. Kemudian hak dan kewajiban tersebut menimbulkan pendapatan, belanja, pembiayaan, dan pengelolaan Keuangan Desa. Pengelolaan Keuangan

Desa meliputi Perencanaan, Pelaksanaan, Penatausahaan, Pelaporan, dan Pertanggungjawaban (Indrawati,2017:27).

Dalam penelitian ini, pengelolaan Dana Desa tertuju pada sesuatu yang menjadi kebutuhan mendesak bagi masyarakat desa. Kebutuhan tersebut yaitu untuk pencegahan dan penanggulangan bencana yang terjadi akibat adanya pandemi Covid-19. Hal itu menyebabkan masyarakat desa menjadi semakin terpuruk, sebagian besar masyarakat desa yang bekerja di sektor swasta kehilangan pekerjaan serta banyak kegiatan ekonomi di pasar-pasar desa menjadi kehilangan pelanggan dan tidak mendapatkan penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Selain itu, hal ini tidak menyimpang dari prinsip penetapan prioritas penggunaan Dana Desa yang ada yaitu mengutamakan apa yang menjadi kebutuhan mendesak dan tentunya untuk kesejahteraan masyarakat desa.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan untuk Penanganan dan Penyebaran *Pandemic Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) di desa melalui penggunaan dana desa dapat digunakan untuk Bantuan Langsung Tunai Desa kepada penduduk miskin di desa, yang kemudian disesuaikan dalam Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 6 Tahun 2020 tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020 Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.

Dengan demikian, dana desa di masa pandemi Covid-19 digunakan untuk hal-hal mendesak desa sesuai dengan prinsip yang menjadi dasar penetapan

prioritas penggunaan dana desa. Dengan kata lain dana desa di masa pandemi Covid-19 diprioritaskan untuk menangani hal-hal yang mendesak bagi desa dalam hal ini adalah untuk menanggulangi dan mencegah penyebaran Covid-19 serta untuk menangani dampak ekonomi yang terjadi akibat Pandemi Covid-19. yang kemudian dimuat dalam bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak desa terutama untuk Bantuan Langsung Tunai Desa (BLT-Desa).

2.4. Pengertian Wabah Covid-19

World Health Organization (WHO) menetapkan tentang virus corona atau yang biasa disebut dengan Covid-19 yang menjadi pandemi karena virus ini telah menyebar ke berbagai negara bahkan sudah mendunia. *WHO* mengartikan pandemi sebagai suatu kondisi populasi pada dunia dan berpotensi menjadikan jatuh dan sakit. Pandemi sendiri adalah wabah yang berjangkit secara bersamaan dimana-mana yang menyebar luas. Pandemi Covid-19 ini juga berdampak dari berbagai sektor kehidupan seperti ekonomi, sosial dan juga pendidikan. Organisasi Pendidikan, Keilmuan, dan Kebudayaan Perserikatan Bangsa-Bangsa atau *United Educational, Scientific, and Cultural Organization (UNESCO)* pada hari Kamis 5 Maret 2020 menyatakan bahwa wabah Covid-19 ini telah berdampak pada dunia pendidikan (Hendra Irawan, 2020).

Pandemi adalah wabah penyakit yang terjadi secara luas di seluruh dunia. Dengan kata lain, penyakit ini sudah menjadi masalah bersama bagi seluruh warga dunia. Contoh penyakit yang tergolong pandemi adalah HIV/AIDS dan Covid-19. Kemudian yang terjadi saat ini adalah pandemi Covid-19 yaitu sebuah penyakit menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Adanya pandemi ini

membawa banyak dampak terutama Dampak negatif, mulai dari segi kesehatan, sosial, ekonomi, dan lain-lain (Adrian,2020).

2.5. Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

1.	Peneliti Terdahulu	Indra Simamora
	Judul	Transparansi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Pelita Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah.
	Tujuan Penelitian	Untuk mengetahui transparansi dana desa dalam pembangunan desa di desa Pelita kecamatan Sorkam kabupaten Tapanuli Tengah.
	Metode Penelitian	Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dengan melakukan wawancara secara mendalam, observasi dan studi dokumentasi berdasarkan indikator transparansi anggaran pemerintah (Kristianten,2006:73) yaitu ketersediaan dan aksesibilitas dokumen, penyediaan informasi yang jelas tentang prosedur dan biaya, kemudahan akses informasi dan menyusun suatu mekanisme pengaduan jika terjadi pelanggaran.
	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini Setelah dilakukan penelitian dilapangan diperoleh data bahwa pemerintahan desa Pelita tidak memiliki keterbukaan dan akses dokumen bagi masyarakat, prosedur pelayanan yang dilakukan secara lisan, tidak adanya format dan tempat pengaduan pelanggaran, kerja sama antar pemerintahan desa Pelita yang tidak harmonis, peran masyarakat pada tiap fase pelaksanaan pembangunan yang tidak sesuai dan ruang partisipasi bagi masyarakat desa Pelita yang

		<p>sangat sempit dalam mendukung pelaksanaan keterbukaan. Pemerintah desa semestinya menjadikan masyarakat obyek sekaligus subyek pembangunan untuk mempersempit penyelewengan anggaran dana desa.</p>
	<p>Persamaan</p>	<p>Persamaan Transparansi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Pelita Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah dengan Transparansi Pengelolaan Dana Desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah covid-19 (studi kasus desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah) yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama meneliti mengenai transparansi dana desa dan lokasi yang sama yaitu di Kabupaten Tapanuli Tengah. 2. Obyek yang diteliti sama yaitu kepala desa dan perangkat desa
	<p>Perbedaan</p>	<p>Perbedaan Transparansi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Pelita Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah dengan Transparansi Pengelolaan Dana Desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah covid-19 (studi kasus desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah) yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Pelita Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah lebih ke pembangunan sedangkan Transparansi

		Pengelolaan Dana Desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah covid-19 (studi kasus desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah) lebih ke pencegahan wabah covid-19.
2.	Peneliti Terdahulu	Nur Sry Devyana
	Judul	Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus: Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang).
	Tujuan Penelitian	Bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan dana desa didalam upaya meningkatkan pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Ngroto, Kecamatan Pujon.
	Metode Penelitian	Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis. Menurut (Sugiyono, 2011) penelitian deskriptif adalah sebuah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan atau menjabarkan suatu keadaan atau fenomena yang terjadi saat ini dengan menggunakan prosedur ilmiah untuk menjawab masalah secara aktual. Penelitian deskriptif akan mampu menghilangkan spekulasi dan penilaian yang muncul hanya karena kesan semata-mata (Morissan, 2012). Penelitian ini dilakukan di Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang. Untuk jenis data yang digunakan di dalam penelitian ini menggunakan Data Primer dan Data Sekunder.
	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini menunjukkan Pengelolaan Dana Desa yang dilakukan oleh

		<p>Desa Ngroto sudah dapat memberikan dampak positif bagi pertumbuhan perekonomian desa, pembangunan desa, dan juga pemberdayaan masyarakat terutama dalam membangun jiwa partisipasi untuk masyarakat menjadi lebih besar agar kepedulian masyarakat desa ngroto juga menjadi lebih meningkat. Pemerintah desa ngroto sangat memperhatikan aspirasi dan partisipasi warga. kebutuhan warga akan kesehatan, pendidikan, modal sosial, dan permukiman sangat diperhatikan oleh pemerintah desa. Layanan terhadap kebutuhan tersebut merupakan kumpulan dari 38 indikator indeks ketahanan sosial. sedangkan layanan kebutuhan ekonomi masyarakat desa, pemerintah desa melakukan penyediaan fasilitas publik yang sangat mendukung kegiatan perekonomian warga sehingga memperkuat indeks ketahanan ekonomi. Sementara itu untuk indeks ketahanan ekologi (lingkungan) didukung oleh kesadaran warga desa ngroto dalam memelihara kelestarian alam dan lingkungan.</p>
	<p>Persamaan</p>	<p>Persamaan Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus: Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang) dengan Transparansi Pengelolaan Dana Desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah covid-19 (studi kasus desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah) yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sasaran utama yaitu mengenai

		<p>pengelolaan dana desa</p> <p>2. Metode penelitian yang digunakan sama yaitu metode penelitian deskriptif kualitatif.</p>
	Perbedaan	<p>Perbedaan Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus: Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang) lebih mengarah kepada masyarakat sedangkan Transparansi Pengelolaan Dana Desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah covid-19 (studi kasus desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah) lebih mengarah kepada pelaksanaan PPKM Mikro.</p>
3.	Peneliti terdahulu	Sonia Apriani
	Judul	Tata Kelola Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sumbermulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta
	Tujuan Penelitian	<p>Bertujuan untuk Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan dan menganalisis tata kelola Dana Desa untuk Bantuan Sosial Tunai Desa pada pandemi Covid-19 di Desa Sumbermulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul. Ruang lingkup penelitian ini meliputi: perencanaan Dana Desa untuk BLT-Desa di masa pandemi Covid-19, pelaksanaan keputusan bersama Dana Desa untuk BLT-Desa di masa pandemi Covid-19, penatausahaan Dana</p>

		Desa untuk BLT-Desa di masa pandemi Covid-19, pelaporan dan pertanggungjawaban Dana Desa untuk BLT-Desa di masa pandemi Covid-19.
	Metode Penelitian	Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Format deskriptif kualitatif umumnya dilakukan pada penelitian dalam bentuk studi kasus (Bungin, 2017: 68) pada ciri yang lain deskriptif kualitatif studi kasus merupakan penelitian eksplorasi dan memainkan peranan yang amat penting dalam menciptakan hipotesis atau pemahaman orang tentang berbagai variabel sosial. Dengan demikian format deskriptif kualitatif lebih tepat apabila digunakan untuk meneliti masalah-masalah studi mendalam, seperti permasalahan tingkah laku konsumen suatu produk (Bungin, 2017: 69). Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti harus membangun hubungan dengan informan secara mendalam untuk mendapatkan informasi yang detail yaitu dengan mengamati Tata Kelola Dana Desa Pemerintah Desa Sumbermulyo dalam memberikan Bantuan Sosial Tunai Desa kepada masyarakat.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian dan analisis data, maka penulis dapat mengambil empat kesimpulan yaitu: Pertama proses perencanaan Dana Desa untuk BLT-Desa dilaksanakan melalui musyawarah desa khusus, kedua dalam pelaksanaannya terdapat 17 kriteria miskin yang digunakan oleh Pemerintah Desa Sumbermulyo, ketiga dalam

		<p>melakukan penatausahaan Dana Desa untuk BLT- Desa Pemdes Sumbermulyo menggunakan Sistem Keuangan Desa dan yang keempat dalam pelaporan dan pertanggungjawaban Pemdes Sumbermulyo menyusun LPJ yang berisi tentang pelaksanaan BLT-Desa di Desa Sumbermulyo.</p>
	Persamaan	<p>Persamaan Tata Kelola Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sumbermulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Transparansi Pengelolaan Dana Desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah covid-19 (studi kasus desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah) yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama mengenai dana desa dan pada masa pandemi covid-19. 2. Metode penelitian yang digunakan sama yaitu deskriptif kualitatif.
	Perbedaan	<p>Perbedaan Tata Kelola Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 di Desa Sumbermulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta dengan Transparansi Pengelolaan Dana Desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah covid-19 (studi kasus desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah) yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian yang berbeda 2. Letak perbedaan judul tata kelola dana

		desa dengan transparansi dana desa.
4.	Peneliti Terdahulu	Umi Purwanti
	Judul	Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Melilian Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
	Tujuan Penelitian	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan Dana Desa dan mekanisme pengelolaan Dana Desa yang dilakukan oleh pemerintah Desa Melilian Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim.
	Metode Penelitian	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi, observasi, wawancara dan dokumentasi.
	Hasil Penelitian	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan Dana Desa yang dilakukan oleh pemerintah Desa Melilian Kecamatan Gelumbang sudah sesuai dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku serta melibatkan masyarakat mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban sampai dengan penyerahan hasil pembangunan. Berdasarkan indikator transparansi menunjukkan bahwa adanya ketersediaan aksesibilitas dokumen serta adanya kelengkapan, kejelasan dan kemudahan bagi masyarakat untuk mengakses informasi secara menyeluruh dengan adanya pemasangan baliho dan papan informasi

		<p>di beberapa titik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Desa Melilian Kecamatan Gelumbang sudah menjalankan proses mekanisme pengelolaan Dana Desa secara bertahap dengan melibatkan beberapa unsur terkait termasuk masyarakat Desa Melilian Kecamatan Gelumbang.</p>
	<p>Persamaan</p>	<p>Persamaan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Melilian Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim dengan Transparansi Pengelolaan Dana Desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah covid-19 (studi kasus desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tengah) yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama meneliti tentang transparansi dana desa. 2. Sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.
	<p>Perbedaan</p>	<p>Perbedaan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Di Desa Melilian Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim dengan Transparansi Pengelolaan Dana Desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah covid-19 (studi kasus desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tengah) yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi yang berbeda 2. Transparansi Pengelolaan Dana Desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah covid-19 (studi

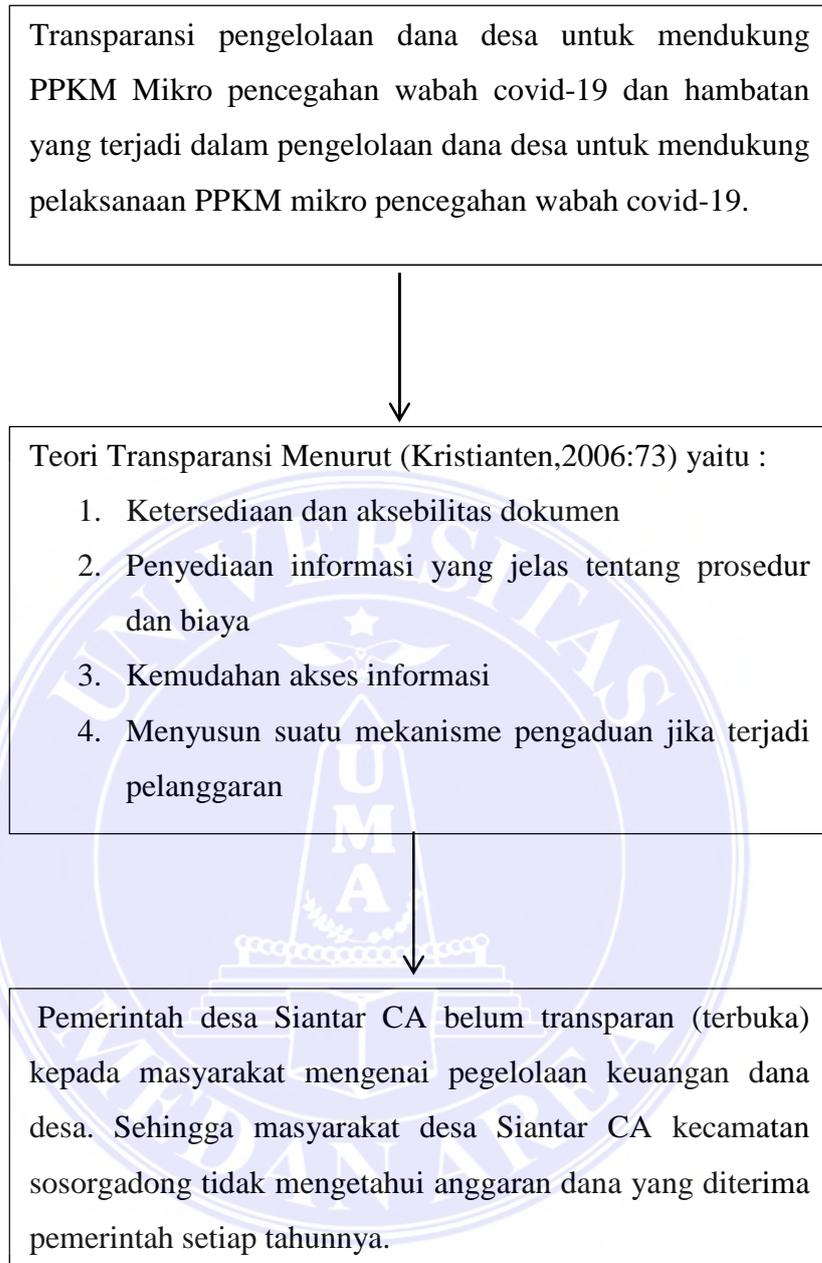
		kasus desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tengah) meneliti lebih luas.
5.	Peneliti Terdahulu	Meisy Egi Yalti
	Judul	Transparansi Pengelolaan Dana Desa Kampung Arul Putih Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah
	Tujuan Penelitian	Tujuan Penelitian Ini Untuk Mengetahui Bagaimana Pengelolaan Dana Desa Di Kampung Arul Putih Dan Bagaimana Mekanisme Pengelolaan Dana Desa Yang Dilakukan Oleh Pemerintah Kampung Arul Putih
	Metode Penelitian	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dekskriftif, teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi, observasi, wawancara, dan dokumentasi.
	Hasil Penelitian	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan dana desa yang dilakukan oleh pemerintah kampung sudah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melibatkan masyarakat mulai dari tahapan perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan dan pertanggungjawaban sampai dengan penyerahan hasil pembangunan.
	Persamaan	Persamaan penelitian yang berjudul Transparansi Pengelolaan Dana Desa Kampung Arul Putih Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah dengan Transparansi Pengelolaan Dana Desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah covid-19 (studi kasus desa

		<p>Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah) terletak pada :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sama-sama mengenai transparansi dana desa 2. Obyek yang diteliti sama yaitu kepala desa
	Perbedaan	<p>Perbedaan penelitian yang berjudul Transparansi Pengelolaan Dana Desa Kampung Arul Putih Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah dengan Transparansi Pengelolaan Dana Desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM Mikro pencegahan wabah covid-19 (studi kasus desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah) terletak pada :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Lokasi penelitian yang berbeda 2. Transparansi Pengelolaan Dana Desa Kampung Arul Putih Kecamatan Silih Nara Kabupaten Aceh Tengah tidak membahas mengenai PPKM Mikro Pencegahan wabah covid-19.

2.6. Kerangka Pemikiran

Menurut Uma Sekaran (dalam Pasolong,2016:83) Kerangka berfikir merupakan modal konseptual tentang bagaimana teori yang berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang urgen. Pada dasarnya kerangka berpikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan penelitian.

Kerangka pemikiran merupakan alur pemikiran dari penulis sendiri atau juga mengambil dari suatu teori yang dianggap relevan dalam upaya menjawab masalah-masalah yang ada di rumusan masalah penelitian.



Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah metode penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan permasalahan dalam kehidupan kerja organisasi pemerintah, swasta, kemasyarakatan, kepemudaan, perempuan, olahraga, seni dan budaya, sehingga dapat dijadikan suatu kebijakan untuk dilaksanakan demi kesejahteraan bersama (Gunawan,2015:80).

Penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, karena digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono,2011).

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*). Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Disebut sebagai metode kualitatif karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif (Sugiyono,2015:15).

Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data

yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi, tetapi lebih menekankan pada makna (Sugiyono,2014:13).

Penelitian kualitatif banyak digunakan dalam penelitian di bidang sosial. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau metode kuantifikasi yang lain. Penelitian biasanya menggunakan pendekatan naturalistik untuk memahami suatu fenomena tertentu. Penelitian kualitatif berusaha mendapatkan pencerahan, pemahaman terhadap suatu fenomena dan ekstrapolasi pada situasi yang sama.

3.2. Lokasi Dan Waktu Penelitian

Untuk mendapatkan informasi dan data yang dibutuhkan, lokasi penelitian akan dilaksanakan pada Desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah Provinsi Sumatera Utara, Kode Pos 22568. Penelitian akan dilaksanakan pada bulan Februari 2022 – April 2022.

Tabel 3. 1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
		2021	2021	2021	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022	2022
1.	Pengajuan Judul	■										
2.	Bimbingan Proposal	■	■									
3.	Seminar Proposal		■	■								
4.	Data / Penelitian				■	■	■	■	■	■		
5.	Seminar Hasil										■	
6.	Perbaikan Skripsi										■	
7.	Sidang										■	■

3.3. Metode Pengumpulan Data

Menggunakan beberapa cara untuk mengumpulkan data antara lain: observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindera mata sebagai alat bantu utama, selain pancaindera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit. Dari observasi atau pemahaman yang dimaksud metode observasi adalah penelitian melalui pengamatan dan penginderaan (Bungin,2017:118).

Dalam observasi berperan serta, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang di gunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang di kerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Dengan observasi partisipan ini, maka data yang di peroleh akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak (Sugiyono,2014:310).

2. Wawancara

Secara umum, wawancara adalah kegiatan tanya jawab untuk memperoleh informasi atau data. Wawancara digunakan dalam penelitian lapangan karena memiliki sejumlah kelebihan, antara lain: dapat digunakan oleh peneliti untuk lebih cepat memperoleh informasi yang dibutuhkan, lebih meyakinkan peneliti bahwa responden menafsirkan pertanyaan dengan benar, memberi kemungkinan besar atas keluwesan dalam proses pengajuan pertanyaan, informasi dapat lebih siap diperiksa kesahihannya atas dasar isyarat nonverbal (Widodo,2017:74).

Ada dua wawancara yaitu wawancara mendalam (*in-depth interview*) dan wawancara bertahap (*in-depth*). Metode wawancara mendalam adalah salah satu teknik pengumpulan data yang lazim dipergunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif untuk mengumpulkan data. Konsep wawancara mendalam ini merupakan padanan kata bahasa Indonesia dari baha Inggris *in-depth interviews*, secara umum wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang diwawancarai (Bungin,2017:111).

Pertanyaan berulang-ulang kali tidaklah berarti mengulang pertanyaan yang sama dengan beberapa informan atau dengan informan yang sama. Berulang kali berarti menanyakan hal-hal yang berbeda kepada informan yang sama untuk tujuan klarifikasi informasi yang sudah didapat dalam wawancara sebelumnya atau mendalami hal-hal yang muncul dalam wawancara yang telah dilakukan sebelumnya dengan seorang informan. Dengan demikian, pengulangan wawancara dilakukan untuk mendalami atau mengonfirmasi informasi (Afrizal,2014:136).

3. Dokumentasi

Pada intinya metode dokumenter adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sebagian data yang digunakan adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, dan sebagainya (Bungin,2017:124-125).

Dokumen berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen berbentuk karya misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif (Sugiyono,2015:239).

3.4. Informan Penelitian

Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Perkembangan tertentu ini misalnya orang tersebut yang dianggap tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi situasi atau objek yang diteliti.

Kemudian dapat diperoleh informasi yang jelas dan dapat dipercaya berupa pernyataan-pernyataan, keterangan ataupun data-data yang dapat membantu dalam mengatasi permasalahan tersebut. Informan peneliti diperoleh secara langsung dan berhubungan dengan objek yang akan diteliti dan tentunya dapat memberi informasi terkait dengan Transparansi Pengelolaan Dana Desa Untuk Mendukung PPKM Mikro Pencegahan Wabah Covid-19 Studi Kasus Desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah. Informan penelitian ini meliputi tiga macam menurut Sugiono, (2008) yaitu :

1. Informan kunci (*key informan*) adalah mereka yang mengetahui dan memiliki berbagai informasi pokok yang diperlukan dalam penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi informan kunci adalah Arisman Tarihoran, S.Pd Kepala Desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah.
2. Informan utama merupakan mereka yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti. Informan utama dalam penelitian ini adalah Perangkat Desa Yang Terdiri Dari Sekretaris Desa, Bendahara dan Kepala-Kepala Dusun Desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong yaitu : Ardi Bondar, Tulus Bondar, Lifron Habayahan dan Safriki Simbolon, S.Pd.

3. Informan Tambahan merupakan mereka yang dapat memberikan informasi walaupun tidak terlibat langsung dalam interaksi sosial yang di teliti. Informan tambahan dalam penelitian ini adalah masyarakat desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong yaitu : Hotmartua Matondang, Japirman Saruksuk, S.Pd, Tiona Rosalina Saruksuk, Nonni Tarihoran dan Makdalena Tambunan.

Tabel 3. 2 Informan Penelitian

No.	Informan Penelitian	Jumlah Informan	Keterangan
1.	Kepala Desa	1 Orang	Bertanggungjawab terhadap penyelenggaraan dan penggunaan dana desa
2.	Sekretaris	1 Orang	Bertanggungjawab terhadap penataan administrasi dan pengelolaan dana desa
3.	Bendahara	1 orang	Bertanggungjawab terhadap penatausahaan pengeluaran dan penerimaan dana desa serta melakukan pencatatan seluruh transaksi keuangan yang disertai dengan laporan
4.	Kepala Dusun- Dusun Desa Siantar CA	2 orang	Bertanggungjawab terhadap satuan tugas wilayah yang bertugas membantu kepala desa dalam pelaksanaan ketertiban, upaya perlindungan masyarakat, penataan dan pengelolaan wilayah.
5.	Masyarakat Desa Siantar CA	5 Orang	<ul style="list-style-type: none"> - Memahami tentang transparansi - Pendapat tentang akses dokumen dan kemudahan akses informasi, prosedur dan biaya pelayanan - Melaporkan masalah dana desa - Keterbukaan pemerintah dengan masyarakat - Komunikasi masyarakat dengan pemerintah desa Siantar CA
	Jumlah	10 orang	

3.5. Metode Analisis Data

Analisis data penelitian kualitatif didefinisikan sebagai suatu proses yang sistematis untuk menentukan bagian-bagian dan saling keterkaitan antara bagian-bagian dan keseluruhan dari data yang telah dikumpulkan untuk menghasilkan klasifikasi atau tipologi. Aktivitas-aktivitas seorang peneliti dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif dengan demikian adalah menentukan data penting, menginterpretasikan, mengelompokkan ke dalam kelompok-kelompok tertentu dan mencari hubungan antara kelompok-kelompok.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data, dan terus berlangsung hingga pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian sepenuhnya dapat terjawab. Menurut Singarimbun dan Effendi (dalam Basrowi & Suwandi,2008:207), analisis data kualitatif itu dilakukan dengan menginterpretasikan data, untuk mencari makna dan implikasinya yang lebih luas sebagai hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Interpretasi Terbatas

Peneliti hanya melakukan interpretasi atas data dan hubungan yang ada dalam penelitian. Ini langkah yang sangat penting, namun sering dilupakan oleh para peneliti.

2. Menghubungkan Interpretasi Dengan Teori

Pada langkah ini peneliti mencoba mencari pengertian yang lebih luas tentang hasil analisis yang didapatkannya dengan cara membandingkan dengan simpulan peneliti lain dan menghubungkan kembali dengan teori yang ada.

Tahap ini sangat penting, namun sering tidak dilaksanakan oleh peneliti pada bidang sosial.

Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014:334), analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.

1. *Data Reduction*

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dengan demikian data yang telah direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluesan serta kedalaman wawasan yang tinggi.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman dalam (Sugiono, 2014:339) menyebutkan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif, selain itu penyajian data juga bisa dilakukan dengan menggunakan grafik, matrik, *network* (jejaring kerja), dan *chart*.

3. *conclusion drawing/ verification*

Langkah ketiga analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah model analisis data dalam penelitian kualitatif tersebut merupakan sebagian dari berbagai model yang ada dan dikenal luas dalam dunia penelitian. Berbagai macam model yang disajikan merupakan alternatif pilihan yang dapat digunakan dalam penelitian dengan disesuaikan pada topik, metode penelitian, dan masalah yang menjadi fokus kajian. Semua dikembalikan kepada kebutuhan penelitian.

3.6. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen berupa alat-alat bantu untuk menulis dan merekam untuk melakukan wawancara tanya jawab yang akan dilakukan oleh peneliti. Instrumen yang digunakan dengan menggunakan pedoman observasi dan wawancara, dengan alat bantu perekam seperti handphone, buku catatan, kamera untuk melakukan sesi tanya jawab dengan informan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan informan serta penyajian data yang diperoleh, adapun kesimpulan yang peneliti buat dengan judul “Transparansi pengelolaan dana desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM mikro pencegahan wabah covid-19 di desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah”, yaitu:

1. Transparansi pengelolaan dana desa untuk mendukung pelaksanaan PPKM mikro pencegahan wabah covid-19 di desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah belum bisa dikatakan transparan (terbuka). Karena masyarakat hanya bisa mengakses beberapa dokumen dan harus bolak balik mendatangi rumah kepala desanya. Dari segi prosedur dan biaya masyarakat desa Siantar CA masih banyak yang tidak mengetahui tentang prosedur dan biaya dana desa artinya dari segi prosedur dan biaya pemerintah desa Siantar CA belum bisa dikatakan transparan karena belum seluruhnya masyarakat mengetahui prosedur dan biaya dana desa di desa Siantar CA. Meskipun dari segi kemudahan akses informasi di desa Siantar CA sudah baik. Dengan menggunakan alat pengeras suara, selebaran surat yang akan di tempelkan di warung-warung dan untuk informasi penting dapat di sampaikan dengan mengumpulkan tiap-tiap kepala keluarga belum sejalan dengan teori

transparansi yang dipakai penulis salah satunya adalah indikator transparansi menurut Kristianten dalam transparansi anggaran pemerintah. Mekanisme pengaduan jika terjadi pelanggaran pemerintah masih secara manual atau belum secara administratif masyarakat yang ingin melapor/mengadu harus mendatangi langsung kepala desa Siantar CA. Pemerintah desa Siantar CA belum transparan (terbuka) kepada masyarakat mengenai keuangan dana desa yang diterima. Sehingga masyarakat desa Siantar CA kecamatan Sosorgadong tidak mengetahui anggaran dana yang diterima pemerintah.

2. Faktor penghambat yaitu Kondisi Infrastruktur yang Kurang Memadai adalah salah satu faktor yang menjadi penghambat pencairan dana desa karena kantor kepala desa masih dalam tahap pembangunan dan fasilitasnya juga belum lengkap. Dan kemudian masyarakat penerima bantuan langsung tunai (BLT) sering ada yang tidak tepat waktu atau datang terlambat. Kemudian minimnya pemahanan masyarakat desa Siantar CA mengenai dana desa masyarakat beranggapan bantuan sosial tunai di khususkan untuk keluarga miskin. Dan masih ada di antara masyarakat desa Siantar CA yang belum mengurus indentitas kartu keluarganya (KK).

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan peneliti mengenai penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Perlunya kesadaran tentang keterbukaan bagi penduduk desa Siantar CA. Perlunya keterlibatan masyarakat desa Siantar CA dalam menyusun dan mengatur dokumen pengelolaan dana desa tidak hanya pemerintah desa.
2. Mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) pemerintah desa Siantar CA untuk memperhatikan kewajiban dan fungsi jabatannya. Serta menambahkan masyarakat dalam membuat kemudahan akses informasi. Menjalin kerjasama yang baik antar aparat pemerintah desa dengan masyarakat agar desa Siantar CA lebih mengarah kepada hal lebih baik lagi kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Afrizal. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Andrianto, Nico. 2007. *Transparansi dan Akuntabilitas Publik melalui EGovernment*. Malang: Bayumedia Publising.
- Bungin, Burham. (2017). *Penelitian Kualitatif (Edisi Kedua)*. Jakarta: Kencana.
- Dharma, Surya. 2010. *Manajemen Kinerja*. Ed.ketiga. Yogyakarta: Pustaka belajar.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode penelitian kualitatif, teori dan praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hardani, dkk. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Indrawati, S.M., 2017, *Buku Pintar Dana Desa*. Jakarta: Kementerian Keuangan Republik Indonesia.
- Kristianten. 2006. *Transparansi Anggaran Pemerintah*. Jakarta. Rineka Cipta
- Nugroho. 2003. *Perilaku Konsumen*, Edisi Pertama. Jakarta: Prenada Media
- Suaib, Ridha Muhammad. 2016. *Pengantar Kebijakan Publik*. Yogyakarta: CALPUSI.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: ALFABETA,CV.
- Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 72 Ayat 1 Huruf B Dan Ayat 2.
- Utami, Rahajeng Utama. 2020. *Buku Lengkap Perencanaan Dana Desa*. Yogyakarta: Pixelindo.
- Widjaja, HAW. 2004. *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat Dan Utuh*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Widodo. 2017. *Metodologi Penelitian*. Jakarta:RajaGrafindo Persada

Jurnal :

Azwar Anas, (2021). *Transformasi Bantuan Sosial Saat Pembatasan Sosial Berskala Besar Dan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat*. Jurnal Inovasi Aparatur, 3 (1) : 257-268

Boy Anugerah. (2020). *Dinamika PPKM Di Masa Pandemi Covid-19: Perspektif Kebijakan Publik*. Jurnal Kebijakan Publik, 3 (3):3,49

Hidayat, Endik. (2020). *Implementasi Kebijakan Dana Desa untuk Penanggulangan pandemi COVID-19*. Volume 1 Edisi 3 Universitas Pembangunan Nasional Veteran: Jawa Timur

Putra, Gerryan. 2016. *Pengaruh akuntabilitas keuangan daerah, akuntabilitas dan transparansi anggaran terhadap pengelolaan keuangan pemerintah daerah*. Vol 4. No. 1

Tengku Rika Valentina, Roni Ekha Putera, Dan Cici Safitri. (2020). *Analisis Pemanfaatan Dana Desa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Nagari Talang Anau Kabupaten Lima Puluh Kota*. Jurnal Administrasi Publik Fisip, 1 (2): 2714-5603

Umi, Purwanti. (2021). *Transparansi Pengelolaan Dana Desa di Desa Melilin Kecamatan Gelumbang Kabupaten Muara Enim*. Jurnal Ilmu Administrasi Dan Studi Kebijakan, 3 (2):2654-3141

Skripsi :

Indra Simamora. (2018). *Transparansi Dana Desa Dalam Pembangunan Desa Di Desa Pelita Kecamatan Sorkam Kabupaten Tapanuli Tengah*, Universitas Sumatera Utara.

Nur sri Devyana. (2020). *Pengelolaan Dana Desa Dalam Upaya Meningkatkan Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Kasus: Desa Ngroto, Kecamatan Pujon, Kabupaten Malang*, Universitas Brawijaya Malang.

Sonia Apriani. (2021). *Tata Kelola Dana Desa Pada Masa Pandemi COVID-19 di Desa Sumbermulyo Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta*, Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (APMD) Yogyakarta.

Undang-Undang Dan Peraturan :

Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Desa

Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 Mengenai Transparansi

Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Kebijakan Keuangan Untuk Penanganan dan Penyebaran Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)

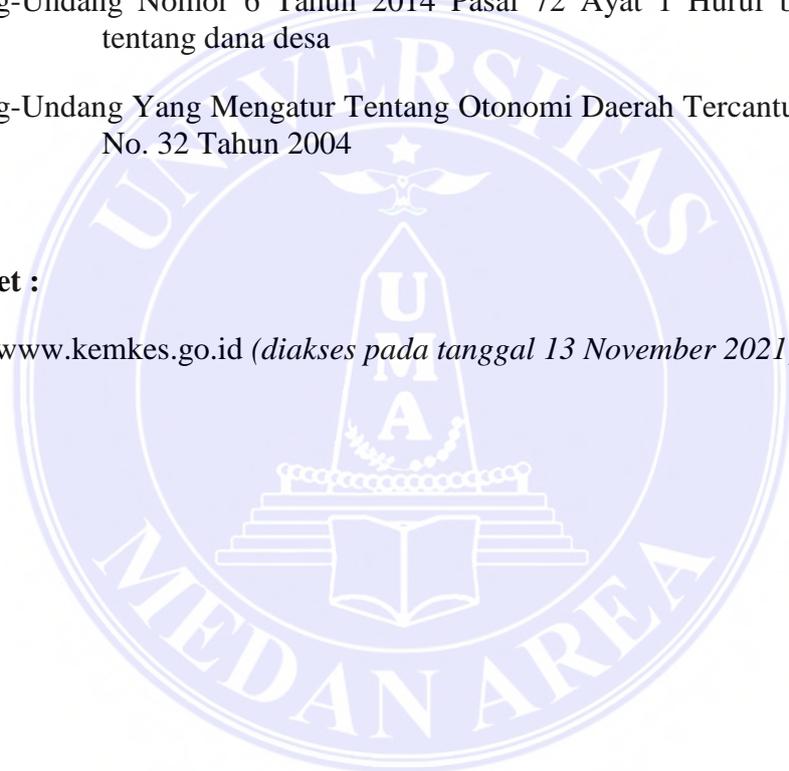
Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019 Tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Pasal 72 Ayat 1 Huruf b Dan Ayat 2 tentang dana desa

Undang-Undang Yang Mengatur Tentang Otonomi Daerah Tercantum Dalam UU No. 32 Tahun 2004

Internet :

[http:// www.kemkes.go.id](http://www.kemkes.go.id) (*diakses pada tanggal 13 November 2021*)



LAMPIRAN

Lampiran 1 : Dokumentasi Penelitian

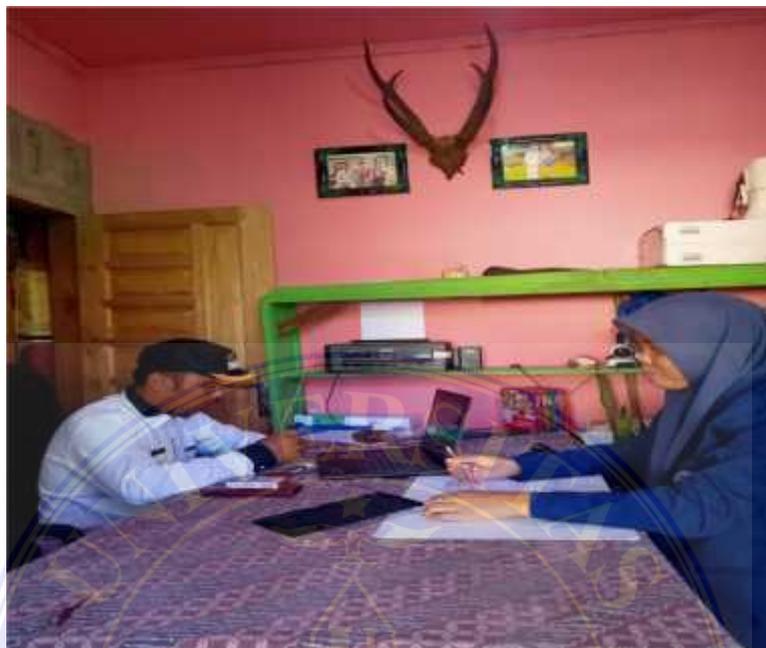


Foto wawancara bersama bapak Arisman Tarihoran, S.Pd selaku kepala desa Siantar CA



Ruangan kerja bapak Arisman Tarihoran, S.Pd selaku kepala desa Siantar CA



Foto Bersama Kepala Desa dan Perangkat Desa Siantar CA setelah selesai Wawancara



Dokumentasi setelah selesai melakukan wawancara dengan informan tambahan yaitu dengan Bapak Japirman Saruksuk, S.Pd



Dokumentasi setelah selesai melakukan wawancara dengan informan tambahan yaitu dengan ibu Nonni Tarihoran dan ibu Makdalena Tambunan



Dokumentasi setelah selesai melakukan wawancara dengan informan tambahan yaitu dengan bapak Hotmartua Matondang



Dokumentasi setelah selesai melakukan wawancara dengan informan tambahan yaitu dengan ibu Tiona Rosalina Saruksuk



Lampiran 2: Data-Data Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)

DAFTAR PENERIMA BANTUAN LANGSUNG TUNAI (BLT) DANA DESA T.A. 2022
BAHUKELUAR TERDAFTAR COVID-19
DESA BANTAR CA Kecamatan SONGMADONG
KABUPATEN TAPANULI TENGAH

DESA BANTAR CA

NO	NAMA KEPALA BANGSA (MURAH SAMA)	NIK	NIK	ALAMAT	PEROLEH PENDAPATAN (Rp)	KELOMPOK (Rp)	STATUS (Rp)
1	LEPI LAZARUS MELINDAN	1201090406100017	1201090109010011	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
2	BUSALATI SIBALAN	1201090707000010	1201090110000012	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
3	BASILION LAMBING	1201090109010008	1201090109010001	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
4	SAI ANTONI SINTA	1201090309010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
5	ROBERTUS SIBALAN SIBALIT	1201090303010001	1201090109010003	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
6	LEHRIAN SIBALAN	1201090109010008	1201090110000012	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
7	LENTI (SIBALAN) BR MANULIAN	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
8	ISSA TAMBA	1201090707010010	1201090109010003	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
9	HURHURUK TAMBA	1201090109010003	1201090109010003	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
10	WIMAMLA NABABAN	1201090310010007	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
11	MASIMA SIBAN	1201090707000001	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
12	MUSIAN GORAT	1201090707000001	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
13	SALAMA TAMBA	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
14	LITA SIMANUNGKOH	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
15	SONDANG SIBALAN	1201090310010007	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
16	BUNYONDANG MANULIAN	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
17	RESDON LIMING	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
18	TARULAN MANALI	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
19	7777777777	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
20	SEPTI BONDAR	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
21	ALUSIANA SIBARAN	1201090707010010	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
22	WITA IDA SIBANUNTAR	1201090707010010	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00

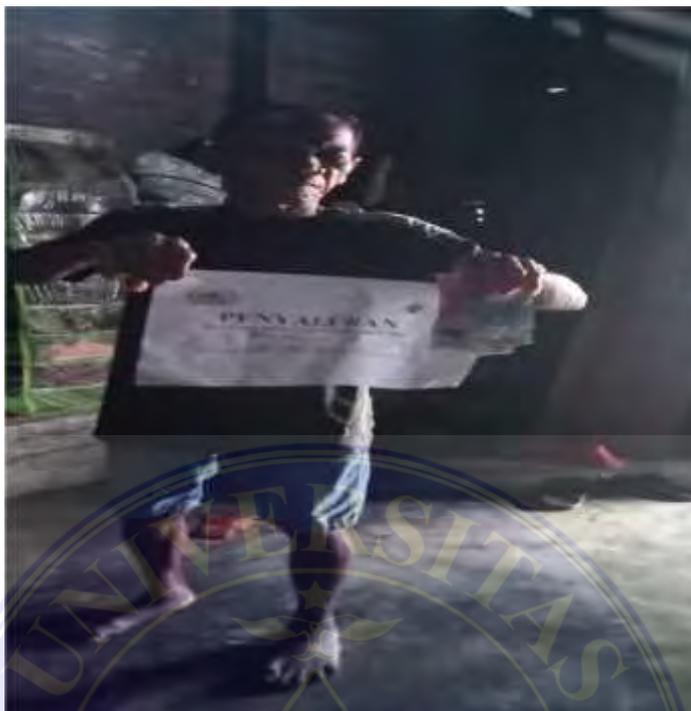
23	MARUSINA TAMBUKAN	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
24	HIDAMANI SIBALAN	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
25	DORIS TAMBUNAN	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
26	DEWIYA NANGGILAN	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
27	LEON PURBA	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
28	SERDIANA TUMANGGICH	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
29	ARFIYAN SAE	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
30	ENFERIA NABABAN	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
31	MARTIANA MANULIAN	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
32	MELCIAN BR. ARICYNAM	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
33	HERONIA MANALI	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
34	BORTA BONDAR	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
35	NANITTI BONDAR	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
36	HASANAN GORAT	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
37	KURPAIDA	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
38	WNI MORRIN	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
39	TACHO SITUMANG	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
40	LENI PASARBU	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
41	ROSDIANA SITUMANG	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
42	DIRNI PRIMAAN SIBIT	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
43	MASJUR SIBONING	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
44	DARTI BONDAR	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
45	DORIS NARSALAN SIMAMATA	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
46	MARIS PANGABEAN	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
47	MARIANI LIMBING	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
48	RISPAH EPENDI MEHA	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
49	ILAI SIRMAN TAMHORAN	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
50	SEPTIETA BONDAR	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
51	MARCNATAL SIMAMATA	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
52	MASIDA MANALI	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
53	REMISSI MANALI	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
54	HASAN BONDAR	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00
55	LATMAN SIBANUNGKOH	1201090303010003	1201090304090004	DESA BANTAR CA	Rp. 100.000,00	0,00	0,00

No	Nama Penerima	No. KTP	No. KK	Alamat	RT/RW	Desa	Kecamatan	Kabupaten
60	LEGIWI HIRI SADI	1201090812000001	1201090812000001	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
61	PALEWATI SIMAMBAHA	1201090812000002	1201090812000002	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
62	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000003	1201090812000003	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
63	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000004	1201090812000004	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
64	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000005	1201090812000005	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
65	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000006	1201090812000006	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
66	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000007	1201090812000007	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
67	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000008	1201090812000008	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
68	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000009	1201090812000009	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
69	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000010	1201090812000010	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
70	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000011	1201090812000011	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
71	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000012	1201090812000012	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
72	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000013	1201090812000013	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
73	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000014	1201090812000014	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
74	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000015	1201090812000015	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
75	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000016	1201090812000016	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
76	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000017	1201090812000017	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
77	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000018	1201090812000018	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
78	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000019	1201090812000019	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
79	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000020	1201090812000020	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
80	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000021	1201090812000021	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
81	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000022	1201090812000022	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
82	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000023	1201090812000023	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
83	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000024	1201090812000024	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
84	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000025	1201090812000025	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
85	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000026	1201090812000026	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
86	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000027	1201090812000027	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
87	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000028	1201090812000028	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
88	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000029	1201090812000029	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
89	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000030	1201090812000030	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
90	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000031	1201090812000031	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA

No	Nama Penerima	No. KTP	No. KK	Alamat	RT/RW	Desa	Kecamatan	Kabupaten
91	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000032	1201090812000032	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
92	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000033	1201090812000033	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
93	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000034	1201090812000034	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
94	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000035	1201090812000035	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
95	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000036	1201090812000036	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
96	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000037	1201090812000037	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
97	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000038	1201090812000038	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
98	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000039	1201090812000039	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
99	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000040	1201090812000040	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
100	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000041	1201090812000041	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
101	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000042	1201090812000042	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
102	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000043	1201090812000043	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
103	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000044	1201090812000044	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
104	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000045	1201090812000045	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
105	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000046	1201090812000046	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
106	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000047	1201090812000047	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
107	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000048	1201090812000048	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
108	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000049	1201090812000049	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
109	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000050	1201090812000050	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
110	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000051	1201090812000051	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
111	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000052	1201090812000052	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA
112	RIKA SARI SIALINGGIR	1201090812000053	1201090812000053	Desa Banting	RT 001/RW 001	Banting	Siantar	CA

Daftar nama-nama Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa Tahun 2022 bagi Keluarga terdampak Covid-19 Desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli Tengah

Lampiran 3 : Dokumentasi Penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT)





Penyaluran Bantuan Langsung Tunai (BLT) Tahun Anggaran 2022

RP.900.000,00 di desa Siantar CA Kecamatan Sosorgadong Kabupaten Tapanuli

Tengah

		Informan tambahan	<p>langsung tunai (BLT) sudah kepada masyarakat yang terdampak covid-19?</p> <p>- Berapa besaran nominal bantuan langsung tunai dana desa (BLT) yang diterima masyarakat?</p> <p>- Apakah bapak/ibu mengetahui tentang prosedur dan biaya dana desa di desa Siantar CA ini?</p> <p>- Berapa nominal bantuan langsung tunai (BLT) dana desa tahun 2022 yang bapak/ibu terima setiap bulannya?</p>
3.	Kemudahan akses informasi	<p>Informan kunci</p> <p>Informan utama</p> <p>Informan tambahan</p>	<p>- Bagaimana peran pemerintah desa dalam memudahkan penyampaian informasi yang jelas kepada masyarakat?</p> <p>- Bagaimana cara pemerintah desa agar masyarakat mudah mengakses informasi di desa Siantar CA ini?</p> <p>- Apakah bapak/ibu mudah mengakses informasi dari pemerintah desa?</p>
4.	Menyusun suatu mekanisme pengaduan jika	Informan Kunci	- Bagaimana sistem pelaporan masalah atau pelanggaran di desa Siantar CA?

Lampiran 4 : Data Informan

1. Informan Kunci

Nama : Arisman Tarihoran, S.Pd

Usia : 32 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : Strata Satu (S-1)

Pekerjaan : Kepala Desa

2. Informan Utama

Nama : Ardi Bondar

Usia : 35 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SMA Sederajat

Pekerjaan : Sekretaris Desa Siantar CA

3. Informan Utama

Nama : Tulus Bondar

Usia : 39 Tahun

Jenis Kelamin : Laki-laki

Pendidikan Terakhir : SMA Sederajat

Pekerjaan : Bendahara Desa Siantar CA

4. Informan Utama

Nama : Lifron Habayahan
Usia : 41 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : SMA Sederajat
Pekerjaan : Kepala Dusun 3 (tiga) Siantar CA

5. Informan Utama

Nama : Safriki Simbolon, S.Pd
Usia : 38 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : Strata Satu (S-1)
Pekerjaan : Kepala Dusun 2 (dua) Siantar CA

6. Informan Tambahan

Nama : Hotmartua Matondang
Usia : 48 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Pendidikan Terakhir : SMA
Pekerjaan : Petani

7. Informan Tambahan

Nama : Tiona Rosalina Saruksuk
Usia : 42 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : SMA Sederajat
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga

8. Informan Tambahan

Nama : Japirman Saruksuk
Usia : 66 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-laki
Pendidikan Terakhir : S-1 (Starata Satu)
Pekerjaan : Tidak Ada (Sakit)

9. Informan tambahan

Nama : Nonni Tarihoran
Usia : 59 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Pendidikan Terakhir : SMP
Pekerjaan : Petani

10. Informan Tambahan

Nama : Makdalena Tambunan

Usia : 57

Jenis kelamin : Perempuan

Pendidikan terakhir : SMA Sederajat

Pekerjaan : Petani

